

Peran Penting UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dikelurahan Peneleh Kota Surabaya

Yusuf Rifqi

UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: 08020421092@student.uinsby.ac.id

Corresponding Author: Yusuf Rifqi

Article History: Received September 19, 2024; Received in revised from October 4, 2024:
Accepted October 29, 2024; Published; December 31, 2024

How to Cite this Article: Yusuf Rifqi, 2024. Article Title. *Turath: Journal of Islamic Economics and Heritage Studies*. 01, 1 (Dec. 2024), 207–xxx. DOI:<https://doi.org/10.15642/turath.2024.01.1.207-xxx>.

Abstract: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan dan peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Peneleh kota Surabaya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara dengan informan 3 orang. Teknis analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Peneleh kota Surabaya cukup berkembang, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM pada umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan usaha produksi dan dagangannya. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios pelaku UMKM. syariah.

Keywords: usaha mikro kecil dan menengah UMKM , kesejahteraan masyarakat

Introduction

Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kekuatan daya dan taraf hidup masyarakat setempat, karena pertumbuhan ekonomi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan lapangan kerja yang dapat menyerap seluruh generasi yang ada. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan kekayaan alam, namun kita belum bisa memanfaatkan secara maksimal potensi yang ada. Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup diantaranya melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah. Keberadaan dan keberlangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ikut dipengaruhi juga oleh kedua faktor internal seperti motif ekonomi dan eksternal yaitu lingkungan dan habitat ekonomi yang menjadi tempat hidup seseorang atau suatu komunitas dalam melakukan kehidupannya ekonominya. UMKM Usaha mikro, kecil, dan menengah ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat.

Perkembangan UMKM sangat berperan penting dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kapribadian negara. Usaha mikro kecil dan menengah dapat menjadi potensi sebagai usaha dagang cukup besar dikalangan masyarakat yang akan membuat masyarakat berwirausaha semakin banyak, sehingga akan semakin baik ekonomi di suatu wilayah. Masing-masing daerah di Indonesia tentunya memiliki UMKM yang cukup banyak untuk menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

Berdasarkan data Dinas Kementerian Koperasi Indonesia bahwa perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah UMKM sebanyak 50 juta unit UMKM di seluruh Indonesia, sedangkan di wilayah jawa timur Berdasarkan data UMKMINONESIA.ID pada tahun 2022 jumlah UMKM mencapai 1,457,126 juta. Sedangkan UMKM di Kota Surabaya mencapai 60 ribu lebih atau lebih tepatnya 60.007 UMKM. "Mereka ini ada yang terdaftar di dinas sebanyak 13.441 UMKM dan ada pula yang terdaftar di kecamatan sebanyak 45.566 UMKM," kata Wali Kota Eri.

Usaha UMKM yang ada di kelurahan peneloh yang ada di Pasar adalah aneka jajanan berupa khas dari daerah setempat dan sebahagian lain adalah jajanan umum, namun tetap buatan asli pengrajin setempat. Dengan berdirinya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa mempermudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2005) ada delapan indikator yang dapat digunakan guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, fasilitas memperoleh layanan kesehatan, fasilitas anak di jenjang pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi.

Oleh karena itu peneliti ingin melihat lebih dekat sejauhmana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat saat ini. Karena untuk

meningkatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan masyarakat perlu dilakukan berbagai upaya mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat yang ada, khususnya di Kelurahan Peneleh Kota Surabaya. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta membantu program pemerintah dalam usaha meningkatkan perekonomian daerah

A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Ariani & Suresmiathi (2013) melalui kewirausahaan, UMKM sangat berperan dalam mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan serta membangun kapribadian negara. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi potensi sebagai usaha dagang cukup besar dikalangan masyarakat yang akan membuat masyarakat berwirausaha semakin banyak, sehingga akan semakin baik ekonomi di suatu wilayah. Masing-masing daerah di Indonesia tentunya memiliki UMKM yang cukup banyak untuk menopang pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan keterampilan kepada masyarakat supaya pengelolaan usaha kecil tersebut bisa berjalan semakin baik dan maju di tengah perkembangan teknologi yang ada. Selain itu, diperlukan juga peningkatan kualitas sumber daya manusia supaya mampu memanfaatkan teknologi, sehingga dalam pelaksanaan UMKM tidak kalah bersaing dengan perusahaan besar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang UMKM (2008) Pasal 1, dinyatakan usaha mikro berarti usaha yang dimiliki oleh pribadi maupun badan usaha dengan memenuhi kriteria usaha mikro seperti yang diatur dalam UU tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang UMKM (2008) Pasal 1:

- a. Usaha mikro adalah usaha yang dimiliki oleh pribadi ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- b. Usaha kecil yaitu usaha yang dilaksanakan oleh pribadi maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah yaitu usaha yang dilaksanakan oleh pribadi maupun badan usaha yang dimiliki atau dikuasai secara langsung maupun tidak langsung yang memenuhi kriteria sebagai usaha menengah.
- d. Usaha besar merupakan usaha yang dilaksanakan oleh badan usaha dengan total aset lebih besar dari usaha menengah yang melakukan aktivitas ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia usaha merupakan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang melaksanakan aktivitas ekonomi di Indonesia.

Adanya UMKM akan menjadikan stabilisator bagi perekonomian Indonesia karena UMKM mampu hidup di tengah usaha besar dan dapat meningkatkan produktivitas dengan tenaga yang lebih produktif. Selain itu, UMKM juga dapat membantu usaha besar, seperti memasok bahan mentah, komponen, dan bahan yang dibutuhkan lainnya untuk diolah oleh usaha besar menjadi produk atau barang yang mempunyai nilai tinggi (Widjaja et al., 2018). Untuk itu, Indonesia perlu memberi perhatian yang lebih besar terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebab dampaknya terhadap perekonomian negara sangat besar.

B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah titik ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada keadaan lebih sejahtera daripada sebelumnya Kadeni & Srijani (2020). Kesejahteraan berarti dapat memenuhi kebutuhan pokok atau sandang, pangan, dan papan tanpa adanya kesusahan. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang meliputi indikator kesehatan, ekonomi, dan pendidikan (Kadeni & Srijani, 2020). Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut, Badan Pusat Statistika (BPS) memiliki beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu indikator pemasukan, perumahan serta pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.

Menurut Todaro & Smith (2006) kesejahteraan masyarakat memperlihatkan dimensi hasil pembangunan masyarakat untuk mewujudkan kehidupan lebih baik kedepannya meliputi; a) meningkatkan potensi dan kesetaraan kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, pemasukan, pelajaran yang lebih baik, b) meningkatkan skala ekonomi serta kesiapan preferensi sosial setiap pribadi maupun kelompok. Kesejahteraan masyarakat dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang mampu mencukupi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani, dan sosial sesuai hakekat martabat sebagai makhluk hidup (Rahman, 2018).

Sebelum dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pelaku UMKM, maka harus memberikan pengembangan secara terstruktur supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi, pastinya dalam pengembangan UMKM terdapat hambatan dan rintangan, seperti lemahnya dalam melakukan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih rendah (Adiningsih, 2011). Hal tersebut menyebabkan pengelolaan manajerial UMKM akan mengalami kendala, belum lagi jika terdapat masalah kekurangan modal. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan pengalaman oleh para pelaku usaha supaya hambatan dan rintangan tersebut dapat teratasi, sehingga pengembangan UMKM dapat berjalan dengan lancar dan kesejahteraan masyarakat lebih mudah tercapai.

Kesejahteraan masyarakat akan semakin sulit dicapai ketika negara mengalami sebuah penurunan keadaan ekonomi, hal tersebut telah terbukti akibat krisis moneter tahun 1998. Keberadaan UMKM-lah yang menjadi penopang ekonomi negara pada saat mengalami krisis (Alansori & Listyaningsih, 2020). Untuk itu, sejak dulu UMKM telah menjadi sebuah senjata bagi Indonesia dalam membantu ekonomi rakyat. Semakin banyak UMKM yang ada di masing-masing daerah, dapat membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dari pernyataan tersebut, usaha mikro kecil dan menengah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan perkonomian yang lebih baik, khususnya perekonomian masyarakat menengah ke bawah, seperti UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya. Hal itu membuktikan bahwa UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Departemen Koperasi (2008) dalam kegiatan ekonomi peranan UMKM, yaitu sebagai: (1) pelaku utama di setiap aktivitas ekonomi Indonesia, (2) menyediakan lapangan pekerjaan, (3) pelaku utama dalam mengembangkan ekonomi regional, (4) sumber inovasi di dalam pasar, (5) kontribusi yang besar terhadap neraca

pembayaran. Oleh sebab itu, dalam pengembangan UMKM harus dilakukan dengan terencana dan berkelanjutan serta terus menumbuhkan skill wirausaha yang lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sudah melihat hasilnya bagaimana peran UMKM ini sangat berpengaruh bagi masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Usaha mikro kecil dan menengah ini yang sudah diwadahi secara khusus oleh pemerintah akan semakin berkembang dan akan menjadi penyangga ekonomi rakyat kecil.

UMKM memiliki tiga peranan cukup besar bantuannya dalam kehidupan masyarakat kurang mampu, yaitu sebagai salah satu fasilitas untuk mengurangi kemiskinan, sebagai alat dalam proses lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kurang mampu serta sebagai salah satu sumber pendapatan negara (Kadeni & Srijani, 2020). Menurut hasil penelitian dari (Fitria, 2019) UMKM ini memiliki peran yang penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas, sehingga pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

Research Method

2.1 Desain Penelitian

Metode analisa data yang digunakan penulis dalam menganalisa masalah yang ada dengan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data, menghitung data dengan cara mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan.

2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah:

- 1) Data primer, melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informan penelitian ini adalah 3 orang pelaku UMKM.
- 2) Data Sekunder , informasi yang didapatkan dari sumber data sekunder yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporanlaporan kegiatan yang berasal dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Interview (Wawancara) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012:156).

- 2) Dokumentasi Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain sebagainya (Mudrajat, 2010: 240).

Results

Potensi Masjid Al-Akbar Sebagai Lembaga Filantropi

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas. Mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraan yaitu suatu tahap dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran minimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan untuk memenuhi semua itu sudah sewajarnya dalam hal ini UMKM bisa mendongkrak dan menjadi motor kesejahteraan masyarakat menengah kebawah.

Sebagaimana diketahui bahwa peran penting Usaha Mikro menurut Departemen Koperasi tentang Undang-Undang Perkoperasian Tahun 2008 menyebutkan:

- a. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- c. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dan sumber ekonomi, serta
- e. Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil dan Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan keberadaan UMKM yang ada di Kota Surabaya para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan berbagai jenis industri kecil dan berbagai jenis dagangan yang dilakukan oleh masyarakat khususnya yang ada di Kelurahan Peneleh dapat

mendongkrak dan mempengaruhi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Kelurahan Peneleh.

Salah satu dari manfaat dan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Peneleh Kota Surabaya adalah:

- 1) Meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya adalah:
 - a. Meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga
 - b. Menambah penghasilan bagi karyawan atau pekerja
 - c. Menambah penghasilan bagi masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan yang dapat dijual kepada pedagang
- 2) Mengurangi pengangguran Melalui keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ternyata dapat mengurangi pengangguran di kalangan masyarakat yang selama ini tidak memiliki pekerjaan sebagai karyawan di beberapa toko atau tempat jualan.
- 3) Melahirkan pelaku usaha lainnya Dengan adanya kios dagangan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka muncul berbagai usaha keliling dari masyarakat setempat seperti jual sate kerang keliling, jual gorengan keliling, jual mie keliling dan sebagainya. Melalui berbagai jenis usaha yang dilakoni oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Peneleh dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dengan usaha tersebut baik pelaku usaha, pekerja dan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis industri kecil dan makanan dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti:
 - a. Kebutuhan ekonomi keluarga baik primer maupun sekunder
 - b. Kebutuhan pendidikan anak-anak
 - c. Terjaminnya kesehatan masyarakat melalui penghasilan yang diperoleh

Dari ketiga indikator tersebut menjadi prasyarat terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat berdasarkan penghasilan dan pendapatan per hari maupun per bulan melalui pekerjaannya. Sebagaimana hasil pembahasan dan analisa yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Peneleh.

Conclusion

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, maka akan tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi maka tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara juga semakin baik. Oleh karena itu, perlu peran pemerintah dalam memperhatikan keberadaan pelaku UMKM supaya tetap membantu menopang keadaan ekonomi rakyat kecil dan terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apalagi pelaku UMKM di seluruh Indonesia pasti mampu membantu perekonomian negara. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan yang lain, seperti pemeran utama di setiap aktivitas perekonomian Indonesia, menyediakan lapangan pekerjaan, membantu mengurangi tingkat kemiskinan, sebagai salah satu sumber pendapatan devisa bagi negara, dan lain sebagainya.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Peneleh Kota Surabaya terjadi perkembangan yang cukup pesat, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM pada umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan usaha produksi dan dagangannya. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena keberadaan UMKM mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mampu mengurangi pengangguran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios pelaku UMKM.

References

- Ade Muhamad, A. B. (2015), Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati. Cirebon
- Andersen, (2010), Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM, Jakarta: Kemenkop.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariani, D., & Suresmiathi, A. (2013). Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Jimbaran. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2(2), 102–107.
- Arliman, L. (2017). Perlindungan Hukum UMKM dari Eksploitasi Ekonomi dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, 6(3), 387–402
- Alansori, A., & Listyaningsih, E. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat. ANDI (Anggota IKAPI)
- Dinas Kementerian Koperasi Indonesia. (2022). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar Tahun 2018-2019. https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1650868533_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019=.pdf
- Fitria, H. A. (2019). Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo). Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo.
- Arief Rahmana, (2016), “Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah” dalam Sudaryanto dkk, Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro BKF, 08 Desember 2014
- Ibadi, W. I. (2022). Bangkitkan Ekonomi Masyarakat, Pelaku UMKM Berkesempatan Buka Usaha di GPPPD Sukoharjo. Harianmerapi.Com. <https://www.harianmerapi.com/news/pr-403161538/bangkitkan-ekonomimasyarakat-pelaku-umkmberkesempatan-buka-usaha-di-gpppdsukoharjo?page=2>
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Mulyono, S. (2021). Strategi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. Dampak Pandemi Terhadap, 159.
- Nazzala, A. (2021). UMKM Jateng Maksimalkan Pasar Digital, Ini Perlu Diperhatikan. Semarang Bisnis.Com. <https://semarang.bisnis.com/read/20210903/536/1437722/umkm-jatengmaksimalkan-pasar-digital-ini-perludiperhatikan>
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran. AKMENIKA UPY, 2(1).

Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Economic Studies*, 4(2).

Rahman, A. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17–36.

Sari, G. P. A. (2015). Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha.

Suhardin, Y. (2007). Peranan Hukum dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Hukum Pro Justitia*, 25(3).

Todaro, M., & Smith, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. Undang-Undang Republik Indonesia. (2008).

Undang-Undang Nomor 20 tentang UMKM. In Lembaran Negara Republik Indonesia.

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>